

## ABSTRACT

Since 2000, RT IV, RW XIV, Rungkut Lor, Kelurahan Kalirungkut, Surabaya became a sequential village of PUSDAKOTA NGOs in environmental program. In 2005, the Minister of Environment gave RT IV awards as eco-friendly village. Application Program of Takakura Basket is an innovation of independent garbage management which is in place in RT IV since 2004.

In 2008, RT III became a winner at *Surabaya Green and Clean* as a 'kampung maju' through Application Program of Takakura Basket which is adapted from RT IV. In the process of innovation diffusion, uncertainty encourages citizens to share information about these innovations. Interactions between individuals, in certain time, form a communication network.

This research aimed to describe the flow of information about Application Program of Takakura Basket, and the role of Takakura community in RT IV in the process of disseminating information about Application Program of Takakura Basket which is introduced by PUSDAKOTA as an agent of change.

Innovation Diffusion and Adoption, Models Convergent Communications, Communications Network Analysis, the Strength of Weakties, and Category Adopters used as a theory of the analysis. This type of research is quantitative descriptive with analysis method of communication networks and total sampling.

The analysis of sociogram show that the flow of information flowing from the star toward the opinion leader, bridge, neglected and communication network members who choose to star as a pair of communication.

Based on adopter categories, star is the innovator, three of the five opinion leaders are early adopters, two of the five isolates and two of the seven neglected is the laggard. Portrait of a communications network is only valid on the topic and time period.

Keywords: communication network analysis, innovation, diffusion, adoption, garbage management.

## ABSTRAK

Sejak tahun 2000, RT IV, RW XIV, Rungkut Lor, Kelurahan Kalirungkut, Surabaya menjadi kampung percontohan LSM Pusdakota di bidang lingkungan. Pada tahun 2005, Menteri Lingkungan Hidup memberi penghargaan kepada RT IV sebagai kampung ramah lingkungan. Program Aplikasi Keranjang Takakura merupakan inovasi pengelolaan sampah secara mandiri yang diterapkan sejak tahun 2004 di RT IV. Pada tahun 2008, RT III justru berhasil meraih jawara kampung maju di *Surabaya Green and Clean* melalui Program Aplikasi Keranjang Takakura yang diadaptasi dari RT IV. Dalam proses difusi inovasi, ketidakpastian (*uncertainty*) mendorong warga untuk saling berbagi informasi tentang inovasi tersebut. Interaksi antar individu, dalam kurun waktu tertentu membentuk suatu jaringan komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan arus informasi tentang Program Aplikasi Keranjang Takakura yang terjadi, serta peran Ibu-ibu Takakura RT IV dalam proses penyebaran informasi tentang Program Aplikasi Keranjang Takakura yang dikenalkan oleh Pusdakota sebagai agen perubahan. Teori Difusi Inovasi dan Adopsi, Model Komunikasi Konvergen, Analisis Jaringan Komunikasi, Teori Kuat Lemahnya Hubungan, dan Kategori Adopter digunakan sebagai tinjauan pustaka terhadap analisa. Tipe penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan metode analisis jaringan komunikasi dan *total sampling*.

Hasil analisis pada sosiogram menunjukkan bahwa arus informasi mengalir dari *star* menuju ke *opinion leader*, *bridge*, *neglected* dan anggota jaringan komunikasi yang memilih *star* sebagai pasangan komunikasi. Berdasarkan kategori adopter, *star* merupakan inovator, tiga dari lima *opinion leader* adalah *early adopter*, dua dari lima *isolate* dan dua dari tujuh *neglected* adalah *laggard*. Potret jaringan komunikasi hanya berlaku pada topik dan kurun waktu tertentu.

Kata kunci: analisis jaringan komunikasi, inovasi, difusi, adopsi, pengelolaan sampah.